

**INTERPRETASI LAGU-LAGU SERIOSA PADA  
BUKU *ANTOLOGI MUSIK KLASIK INDONESIA*  
SERI I: *VOKAL DAN PIANO “SERIOSA”* DALAM  
PENCiptAAN KARYA SENI LUKIS**



**PROGRAM STUDI S-1 SENI MURNI  
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
GENAP 2026**

**INTERPRETASI LAGU-LAGU SERIOSA PADA  
BUKU *ANTOLOGI MUSIK KLASIK INDONESIA*  
SERI I: VOKAL DAN PIANO “SERIOSA” DALAM  
PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS**



**SKRIPSI**

Oleh:

**Febrian Sumarta**

**NIM 2213290021**

**Skripsi ini Diajukan kepada  
Fakultas Seni Rupa dan Desain  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Sebagai Salah Satu Syarat untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Seni Murni  
2026**

Skripsi berjudul:

**INTERPRETASI LAGU-LAGU SERIOSA PADA BUKU *ANTOLOGI MUSIK KLASIK INDONESIA SERI I: VOKAL DAN PIANO "SERIOSA"* DALAM PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS** diajukan oleh Febrian Sumarta NIM 2213290021, Program Studi S-1 Seni Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90201), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 5 Juni 2026 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua

  
Amir Hamzah, S.Sn., M.A.

NUPTK 7759748649130112

Pembimbing II/Anggota

  
Yusuf Ferdinan Yudhistira, M.Sn.

NUPTK 8861770671130272


Cognate/Anggota

  
Dr. Nadiyah Tunnikmah, S.Sn., M.A.

NUPTK 2744757658231132


Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

  
Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T.

NUPTK 0351748649130073

Koordinator Program Studi Seni Murni

  
Dr. Nadiyah Tunnikmah, S.Sn. M.A.

NUPTK 2744757658231132

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, karunia, dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir penciptaan karya seni dengan judul “Interpretasi Lagu-Lagu Seriosa pada Buku *Antologi Musik Klasik Indonesia Seri I: Vokal Dan Piano “Seriosa”* dalam Penciptaan Karya Seni Lukis” dengan baik. Laporan Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi Strata-1 pada Program Studi Seni Rupa Murni, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Dalam proses penciptaan karya maupun penyusunan laporan ini, penulis menyadari bahwa seluruh proses tidak terlepas dari bantuan, dukungan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Amir Hamzah, S.Sn., M.A., selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan, ruang diskusi, serta berbagai masukan selama proses penciptaan karya dan penyusunan laporan Tugas Akhir;
2. Yusuf Ferdinan Yudhistira, M.Sn., selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan masukan, arahan, dan dukungan selama proses pengembangan karya dan penyusunan laporan Tugas Akhir;
3. Yoga Budhi Wantoro, S.Sn., M.Sn., selaku dosen pembimbing akademik yang telah membantu dan memberikan arahan terkait administrasi selama masa perkuliahan;
4. Satrio Hari Wicaksono, S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Program Studi Seni Rupa Murni yang telah memberikan dukungan dan fasilitas selama proses perkuliahan hingga penyelesaian Tugas Akhir;
5. Dr. Nadiyah Tunnikmah, S.Sn., M.A., selaku Koordinator Program Studi Seni Rupa Murni yang telah membantu kelancaran proses akademik serta memberikan dukungan selama penulis menempuh masa perkuliahan;
6. Muhammad Sholahudin, S.Sn., M.T., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain ISI Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas dan dukungan akademik sehingga proses perkuliahan hingga penyelesaian Tugas Akhir dapat berjalan dengan baik;

7. Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn., selaku Rektor ISI Yogyakarta;
8. Seluruh dosen dan staf Program Studi Seni Rupa Murni yang telah memberikan banyak ilmu, pengalaman, bantuan, serta ruang pembelajaran selama penulis menjalani proses perkuliahan di ISI Yogyakarta;
9. Ibu Sisrayani, selaku ibu penulis yang selalu memberikan dukungan, fasilitas, doa, dan ketulusan dalam setiap proses yang penulis jalani, serta Almarhum Bapak Hamdan Supandi yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan hidup penulis hingga sampai pada titik ini;
10. Rekan-rekan terkasih, Riski Puluhulawa, Vanessa Sherilya Febriananda, Ageng Salsabila Traesar, dan Firman Setiadinata yang selalu membersamai, mendukung, dan memberikan semangat kepada penulis dalam berbagai keadaan selama proses perkuliahan hingga penyelesaian Tugas Akhir;
11. Keluarga besar Seni Rupa Murni angkatan 2022 “Samsara” yang telah menjadi ruang belajar, bertumbuh, dan berbagi pengalaman bagi penulis selama menjalani masa perkuliahan di ISI Yogyakarta;
12. Vocalista Harmonic Choir ISI Yogyakarta yang telah menjadi ruang bagi penulis untuk belajar, bertumbuh, dan memperoleh berbagai pengalaman bermusik yang berharga selama masa perkuliahan.

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
<i>ABSTRACT</i> .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Penciptaan .....	3
C. Tujuan dan Manfaat .....	4
D. Makna Judul.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KARYA REFERENSI .....	8
A. Tinjauan Pustaka .....	8
B. Karya Referensi.....	11
BAB III KONSEP PENCIPTAAN DAN KONSEP PERWUJUDAN.....	22
A. Konsep Penciptaan .....	22
B. Konsep Perwujudan .....	26
BAB IV PROSES PERWUJUDAN.....	34
A. Alat.....	34
B. Bahan.....	39
C. Teknik .....	43
D. Tahapan Pembentukan .....	45
BAB V TINJAUAN KARYA.....	56
BAB VI PENUTUP .....	110
DAFTAR PUSTAKA .....	112
LAMPIRAN.....	114

## ABSTRAK

Penciptaan karya lukis ini berangkat dari ketertarikan terhadap musik seriosa sebagai pengalaman estetik yang dirasa memiliki potensi visual. Fokus penciptaan diarahkan pada upaya menerjemahkan unsur-unsur musikal ke dalam karya seni lukis tanpa menggunakan pendekatan ilustratif. Pendekatan yang digunakan bersifat interpretatif dengan metode idiomatik sebagai landasan dalam mengolah karakter khas lagu seriosa menjadi bentuk visual. Penciptaan ini didukung oleh pemikiran Kimball mengenai prosodi, *imagery*, dan pemaknaan puisi dalam lirik, Wassily Kandinsky mengenai keselarasan elemen visual dengan unsur musikal, serta George Field mengenai hubungan harmoni warna dan nada. Proses penciptaan dilakukan melalui analisis musikal, penghayatan estetik terhadap lagu, dan eksplorasi hubungan antara bunyi dan elemen visual. Sumber penciptaan menggunakan lagu-lagu seriosa dalam Buku *Antologi Musik Klasik Indonesia Seri I: Vokal dan Piano "Seriosa"* yang kemudian dipilih menjadi lima belas karya berdasarkan keragaman karakter musikalnya. Hasil penciptaan menunjukkan bahwa karakter musikal dapat dihadirkan melalui pengolahan warna, garis, bentuk, ruang, tekstur, dan komposisi visual secara non-literal. Setiap karya memiliki identitas visual yang berbeda sesuai dengan karakter musikal masing-masing lagu, sehingga keseluruhan karya membentuk satu kesatuan seri yang tetap memiliki kekhasan individual.

**Kata Kunci:** Alih Wahana, Interpretasi, Lagu Seriosa, Seni Lukis.

## **ABSTRACT**

*This painting project stems from an interest in seriosa music as an aesthetic experience that offers visual possibilities. The project focuses on translating musical elements into paintings through a non-illustrative approach. An interpretative approach was employed, with the idiomatic method serving as the basis for transforming the distinctive characteristics of seriosa songs into visual forms. The theoretical framework draws upon Kimball's concepts of prosody, imagery, and the interpretation of poetic meaning in song lyrics, Wassily Kandinsky's ideas concerning the correspondence between visual and musical elements, and George Field's theory on the relationship between color harmony and musical tones. The creative process involved musical analysis, aesthetic engagement with the selected songs, and an exploration of the relationships between sound and visual elements. The source material consisted of seriosa songs compiled in *Buku Antologi Musik Klasik Indonesia Seri I: Vokal dan Piano "Seriosa"*, from which fifteen songs were selected based on the diversity of their musical characteristics and subsequently developed into a series of paintings. The results demonstrate that musical qualities can be conveyed through the manipulation of color, line, form, space, texture, and visual composition in a non-literal manner. Each painting possesses a distinct visual identity that reflects the musical character of its respective song, enabling the body of work to function as a cohesive series while maintaining the individuality of each piece.*

**Keywords:** *Adaptation, Indonesian Classical Art Songs, Interpretation, Painting.*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Penciptaan seni lukis menjadi cara untuk seseorang mengekspresikan gagasannya, salah satunya melalui alih wahana, dalam hal ini seni suara ke dalam seni lukis. Dalam proses tersebut, penulis melihat adanya keterkaitan secara teoretis antara kedua bidang seni tersebut, yang kemudian mendorong adanya penciptaan karya Tugas Akhir ini. Pengalaman penulis dalam menghayati musik, khususnya musik seriosa, menjadi salah satu latar yang melandasi proses tersebut.

Ketertarikan penulis terhadap musik seriosa berawal dari pengalaman mendengarkan musik klasik sejak masa Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Tangerang. Minat ini kemudian berkembang ketika aktif di Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Vocalista Harmonic Choir Institut Seni Indonesia Yogyakarta, sehingga penulis dapat berinteraksi dengan mahasiswa jurusan musik yang membawakan repertoar klasik dalam ujian maupun konser. Dari situ, penulis menjadi semakin akrab dengan karya-karya musik klasik dan mulai mengenali karakteristik lagu-lagu seriosa, terutama dalam aspek ekspresi dan penyampaian emosinya. Lagu seriosa mampu menyampaikan emosi secara langsung melalui permainan dinamika yang kontras, dari bagian yang lirih hingga bagian yang lebih intens. Selain itu, lirik yang digunakan cenderung puitis dan bersifat naratif, sehingga makna yang disampaikan terasa lebih dalam. Lagu seriosa juga diiringi piano yang tidak hanya berfungsi sebagai pengiring, tetapi juga turut membangun suasana secara ekspresif.

Pengalaman tersebut mendorong penulis untuk tidak hanya menikmati musik sebagai bunyi, tetapi juga memahami bagaimana struktur dan ekspresi bekerja dalam membentuk pengalaman musikal. Ketertarikan ini kemudian berkembang menjadi rasa ingin tahu, terutama ketika mulai mempertanyakan bagaimana unsur-unsur dalam musik serta sensasi yang muncul saat mendengarkannya dapat dipahami dalam konteks visual. Hal ini dilatarbelakangi oleh adanya kesamaan unsur antara musik dan seni rupa,

seperti ritme, harmoni, dan dinamika, meskipun keduanya hadir dalam medium yang berbeda, sehingga keduanya sama-sama mampu membentuk suasana dan emosi tertentu. Selain itu, disadari bahwa lagu seriosa tidak hanya hadir sebagai bunyi, tetapi juga memperlihatkan kualitas gerak melalui alur melodi dan ritme yang mengalir serta perubahan dinamika yang membentuk tekanan dan aksen. Pengalaman ini menimbulkan kesan visual yang seolah menyertai jalannya musik, sehingga membuka kemungkinan untuk menerjemahkan pengalaman auditori ke dalam bentuk visual.



Gambar 1.1 Buku *Antologi Musik Klasik Indonesia Seri I Vokal dan Piano "Seriosa"*.  
(Sumber: Dokumentasi penulis)

Rasa penasaran tersebut mendorong penulis untuk mencari sumber yang dapat memperdalam pemahaman terhadap musik seriosa, hingga akhirnya mengacu pada Buku *Antologi Musik Klasik Indonesia Seri I: Vokal dan Piano "Seriosa"*. Buku ini tidak hanya berfungsi sebagai arsip musik klasik Indonesia, tetapi juga memuat berbagai lagu dengan karakter musikal yang beragam. Melalui proses pembacaan dan penghayatan terhadap lagu-lagu di dalamnya, penulis mulai melihat adanya potensi ekspresif yang menarik untuk dipahami lebih lanjut. Pemilihan buku ini didasarkan pada pertimbangan bahwa buku tersebut secara khusus menghimpun lagu-lagu seriosa dalam satu kumpulan serta digunakan oleh mahasiswa program studi musik sebagai referensi dalam pembelajaran maupun pertunjukan. Selain itu, pemilihan seri I juga dipertimbangkan karena seri berikutnya memuat repertoar vokal pop-jazz yang berada dalam gaya musikal yang berbeda, sehingga kurang sesuai dengan fokus kajian terhadap musik seriosa.

Selain dorongan personal, faktor akademik turut memperkuat pemilihan topik ini. Penulis mempelajari teori warna dan prinsip harmoni visual yang memiliki keterkaitan dengan teori musik, sebagaimana dijelaskan oleh George Field (1845: 78–81) dalam *Chromatics*, yang memandang harmoni warna sebagai suatu sistem teratur layaknya harmoni dalam musik, di mana urutan warna dapat dianalogikan sebagai melodi dan perpaduannya sebagai akor. Dalam praktik seni, keterkaitan antara rupa dan musik telah lama menjadi perhatian, salah satunya dalam karya-karya Wassily Kandinsky, khususnya pada seri *Improvisation*, *Composition*, dan *Impression* yang berkembang pada periode abstraksi awal. Hal ini juga didukung oleh penelitian Albertazzi et al. (2020: 14) yang menunjukkan adanya relevansi makna antara lukisan Kandinsky dan musik *Schönberg* pada tingkat dimensi perseptual. Di sisi lain, kondisi apresiasi musik klasik di Indonesia yang masih rendah, sebagaimana dicatat oleh Fretes & Bonggaminanga (2021: 17), turut menjadi alasan dalam mengangkat musik seriusa sebagai sumber gagasan. Berdasarkan pengalaman personal serta pemahaman praktis dan teoretis yang diperoleh, penulis memandang bahwa lagu-lagu seriusa memiliki potensi untuk diterjemahkan ke dalam penciptaan karya seni lukis melalui pengolahan hubungan antara struktur musikal dan unsur-unsur visual. Oleh karena itu, Buku *Antologi Musik Klasik Indonesia Seri I: Vokal dan Piano “Seriosa”* digunakan sebagai sumber utama dalam penciptaan karya, dengan interpretasi musikal sebagai dasar dalam proses berkarya seni lukis.

## **B. Rumusan Penciptaan**

Berdasarkan uraian pada bagian latar belakang, permasalahan yang diangkat dalam karya tugas akhir ini berkaitan dengan upaya mengolah musik seriusa sebagai sumber ide dalam penciptaan karya seni lukis. Untuk memperjelas arah pembahasan dan fokus penciptaan, maka permasalahan tersebut dirumuskan ke dalam beberapa pertanyaan berikut:

1. Bagaimana lagu-lagu seriusa pada Buku *Antologi Musik Klasik Indonesia Seri I: Vokal dan Piano “Seriosa”* dapat menjadi ide penciptaan karya seni lukis?

2. Bagaimana ide penciptaan yang bersumber dari lagu-lagu seriosa pada Buku *Antologi Musik Klasik Indonesia Seri I: Vokal dan Piano "Seriosa"* divisualisasikan ke dalam karya seni lukis?

### C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dan manfaat yang dihasilkan pada penciptaan ini berupa:

1. Tujuan:

- a. Mengidentifikasi potensi interpretasi yang muncul dari lagu-lagu seriosa pada Buku *Antologi Musik Klasik Indonesia Seri I: Vokal dan Piano "Seriosa"* dengan mengacu pada buku *Chromatics* karya George Field, *Song: A Guide to Art Song Style and Literature* karya Carol Kimball, serta *Point and Line to Plane* karya Wassily Kandinsky dalam penciptaan karya seni lukis.
- b. Mewujudkan visualisasi Buku *Antologi Musik Klasik Indonesia Seri I: Vokal dan Piano "Seriosa"* ke dalam karya seni lukis dengan mengacu pada buku *Chromatics* karya George Field, *Song: A Guide to Art Song Style and Literature* karya Carol Kimball, serta *Point and Line to Plane* karya Wassily Kandinsky dalam penciptaan karya seni lukis.

2. Manfaat:

- a. Bagi Penulis

Proses penciptaan ini menjadi sarana untuk memperdalam kemampuan dalam menginterpretasikan karya musik dan menerjemahkannya ke dalam bahasa visual. Melalui proses ini, dapat juga dikembangkan kepekaan artistik serta memperluas wawasan dalam menggabungkan dua disiplin seni, yaitu musik dan seni rupa, menjadi satu kesatuan ekspresi.

- b. Bagi Kalangan Akademik

Tugas Akhir ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi kajian lintas disiplin yang menghubungkan teori musik dan teori warna dalam konteks penciptaan karya seni rupa. Selain itu, Tugas Akhir ini dapat memperkaya wacana akademik tentang penerapan

pendekatan interpretatif dan teori harmoni warna–nada sebagai dasar dalam penciptaan seni visual.

c. Bagi Lingkungan dan Masyarakat

Penciptaan karya ini diharapkan dapat menumbuhkan kembali apresiasi terhadap lagu-lagu seriosa sebagai bagian dari warisan musik klasik Indonesia. Melalui pendekatan visual, masyarakat dapat mengenal dan merasakan keindahan musik seriosa dengan cara yang lebih dekat dan relevan dengan perkembangan seni masa kini.

#### D. Makna Judul

Untuk memperjelas batasan makna dan menghindari kekeliruan dalam memahami judul “*Interpretasi Lagu-Lagu Seriosa pada Buku Antologi Musik Klasik Indonesia Seri I: Vokal dan Piano ‘Seriosa’ dalam Penciptaan Karya Seni Lukis*”, penulis menguraikan pengertian dari setiap istilah utama yang digunakan dalam judul berdasarkan rujukan literatur berikut:

1. Interpretasi

Dalam estetika musik, interpretasi adalah proses ketika seorang musisi mengubah notasi menjadi bentuk ekspresi yang hidup dan bermakna, tidak hanya mengikuti struktur musiknya, tetapi juga dipengaruhi oleh emosi dan pengalaman pribadinya (Thomas & Wirayudha, 2022: 3).

Berdasarkan pengertian tersebut, interpretasi dalam penciptaan ini dipahami sebagai proses penulis dalam membaca, merasakan, dan mengolah unsur-unsur musikal yang terdapat pada lagu-lagu seriosa. Unsur-unsur tersebut, tidak diterjemahkan secara harfiah, melainkan diolah melalui pengalaman penghayatan penulis untuk kemudian diwujudkan ke dalam bentuk visual.

2. Antologi

Antologi merupakan kegiatan mengumpulkan karya yang telah terbit, meliputi tulisan, puisi, maupun komposisi musik, kemudian menyusunnya menjadi satu kesatuan utuh dalam bentuk publikasi seperti buku atau album (*Anthology*, 2018).

Dalam tugas akhir ini, istilah antologi digunakan untuk

menggambarkan kumpulan karya musik vokal seriosa Indonesia yang dihimpun dan disusun kembali secara teratur sesuai prinsip musik klasik internasional, dengan tujuan menjaga dan merekam warisan musikal bangsa (Ansyari et al., 2013: xiv).

### 3. Musik Klasik

Musik klasik merupakan bentuk tradisi musik Barat yang berfokus pada tatanan komposisi yang terstruktur, penguasaan teknik yang tinggi, serta kedalaman dalam ekspresi, yang berkembang dari akar tradisi keagamaan dan duniawi di Eropa (Rogers, n.d.).

### 4. Seriosa

Seriosa merupakan salah satu bentuk musik vokal klasik Indonesia yang berkembang sekitar tahun 1950-an. Karya ini termasuk dalam kategori *Indonesian poetry song*, sebuah istilah yang digunakan untuk menggambarkan komposisi musik vokal yang memadukan unsur musik dan puisi ke dalam satu kesatuan ekspresif. Secara musikologis, seriosa menampilkan hubungan yang saling mendukung antara teks dan melodi, serta memiliki akar historis yang berhubungan dengan tradisi art song atau lied Barat, namun diolah sesuai dengan bahasa dan sensibilitas budaya Indonesia (Manalu et al., 2022: 117, 130).

### 5. Penciptaan

Penciptaan seni merupakan bidang ilmu yang menggabungkan pengetahuan dan pemikiran secara logis serta teratur untuk memahami bagaimana sebuah karya seni lahir. Di dalamnya terdapat prinsip, kaidah, dan teori yang menjadi dasar dalam proses berkarya seni (Sunarto, 2013: 61, dikutip dalam Djatiprambudi, 2017: 25).

Dalam ranah akademik, proses penciptaan karya seni menuntut kemampuan untuk menganalisis dan menjelaskan bagaimana sebuah karya lahir serta makna yang terkandung di dalamnya. Seniman perlu mampu merangkai seluruh proses kreatif tersebut ke dalam bentuk penjelasan ilmiah agar dapat dipertanggungjawabkan sebagai pengetahuan (Nuning, 2015: 25).

## 6. Seni Lukis

Seni lukis dapat dipandang sebagai medium yang bersifat universal, karena di dalamnya terkandung proses penerapan warna atau pigmen pada sebuah bidang datar hingga membentuk citra visual yang utuh. Aktivitas ini tidak sekadar bersifat teknis, tetapi juga menjadi dasar dari lahirnya karya yang merepresentasikan gagasan dan ekspresi senimannya (Sugiono, 2021: 2).

Berdasarkan uraian di atas, judul Interpretasi Lagu-Lagu Seriosa pada Buku *Antologi Musik Klasik Indonesia Seri I: Vokal dan Piano "Seriosa"* dalam Penciptaan Karya Seni Lukis dimaknai sebagai proses penafsiran terhadap lagu-lagu seriosa yang terdapat dalam Buku *Antologi Musik Klasik Indonesia Seri I: Vokal dan Piano "Seriosa"* sebagai dasar penciptaan karya seni lukis.

